

## **PEMBERDAYAAN UMKM MELALUI BAZAR DI DESA PEGUNDAN KECAMATAN PETARUKAN KABUPATEN PEMALANG**

Sherlita Afrioni, Handini Nindya Anggita, Titin Nur soleha, Nisa Filzati  
Yuliasih, Muhammad Najib Abdulloh Syukri, Mir Atun Nisa, Athiya Aisyina Mahmudah,  
Muhamad Faiz Asnafi, Azwar Ilham Pamungkas, Ngizatul Laeli, Miftaakhul Amri,  
S.Sy., M.H, Drs. Slamet Khilmi M.Si  
*UIN Prof. K.H Saifudin Zuhri Purwokerto, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*  
kknpemalang151@gmail.com

### **ABSTRACT**

*Empowerment of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) and the MSME Bazaar have been proven to contribute to the community's economy. The problems with MSMEs are limited working capital, very low human resource capacity and minimal mastery of science and technology which in general have an impact on business prospects. The aim is for a business actor to know the right strategy in running his business or business, to be able to communicate with the public, and to know how to promote a product so that it sells well in the market. In addition to building relationships and social networks with other MSME actors.*

**Keyword : Bazaar, UMKM, Ekonomi**

### **ABSTRAK**

Pemberdayaan usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dan Bazar UMKM telah terbukti memberikan kontribusi bagi perekonomian masyarakat. Permasalahan pada UMKM adalah keterbatasan modal kerja, kapasitas sumber daya manusia yang sangat rendah dan minimnya penguasaan pada ilmu pengetahuan dan teknologi yang secara umum berdampak pada prospek usaha. Tujuan agar suatu pelaku usaha mengetahui strategi yang tepat dalam menjalankan bisnis atau usahanya, dapat berkomunikasi dengan masyarakat, dan mengetahui bagaimana cara mempromosikan suatu produk agar dapat terjual baik dipasaran. Selain itu membangun relasi dan jejaring social dengan pelaku UMKM lainnya.

**Kata Kunci : Bazar, UMKM, Ekonomi**

### **PENDAHULUAN**

Pada pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), UMKM diberi kebebasan hambatan dan tangguh terhadap perubahan dan kekuatan perubahan global dan lingkungan. Di Indonesia, UMKM selain berperan dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi, juga berkontribusi signifikan dalam menyelesaikan masalah pengangguran. Pemberdayaan bertujuan untuk memperkuat kapasitas UMKM di segala

aspek sehingga mampu mewujudkan masyarakat mandiri, keluar dari kemiskinan, dan berdaya saing kuat. Dalam hal ini, UMKM merupakan salah satu cara yang efektif untuk mengentaskan kemiskinan. UMKM dapat mengembangkan lapangan kerja untuk memberikan pelayanan perekonomian yang luas kepada masyarakat.

Pengaruh UMKM pada sektor komersial sangatlah penting dan merupakan instrumen penting bagi pembangunan perekonomian suatu daerah. Oleh karena itu, perlu adanya pemberdayaan UMKM agar dapat berkembang menjadi usaha yang menyediakan produk dan layanan dengan kualitas terbaik serta memiliki kemampuan unggul dalam pemasaran. Menurut pemasaran, hal hal ini sangat penting dan merupakan kegiatan utama yang perlu dilakukan untuk menjaga kelangsungan suatu usaha. Salah satu permasalahan yang dihadapi UMKM saat ini adalah minimnya fasilitas fisik atau lokasi yang strategis serta belum menjanjikannya pemasaran produknya baik dalam jangka panjang maupun sekaligus berkelanjutan. Hal ini disebabkan karena pengetahuan masyarakat terhadap penggunaan teknologi yang ada saat ini masih terbatas sehingga produk sulit dipasarkan atau dianggap ragu-ragu secara teknologi. Kebanyakan dari UMKM yang belum memasarkan produknya melalui pemasaran online karena kurangnya pengetahuan dalam proses pembuatan akun pemasaran digital.

Pentingnya peran UMKM dalam perekonomian nasional dan daerah, khususnya di Desa Pegundan, terlihat dengan semakin banyaknya perhatian yang diberikan kepada para pelaku UMKM karena eksistensinya dalam memperkuat perekonomian massal. Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memajukan masyarakat sekitar khususnya pelaku usaha (UMKM), membangun jiwa kewirausahaan dengan ide dan inovasi, serta kreatif dalam berusaha, mengelola produk yang dihasilkan serta pemasaran yang baik dan optimal. sistem dan dengan mengembangkan potensi produk UMKM di Desa Pegundan, Kecamatan Petarukan, Kabupaten Pemalang, agar UMKM mempunyai daya saing yang unggul dalam bidang pemasaran, salah satunya melalui marketplace UMKM.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif yaitu menjabarkan peran bazar oleh pemilik usaha. Penelitian ini menggunakan pendekatan partisipatif karena penulis terlibat secara langsung dalam kegiatan event bazar ini dan data dalam penelitian ini dihimpun dari data primer dengan data yang didapatkan melalui proses wawancara perangkat desa atau panitia dan pelaku usaha sendiri yang turut serta dalam pelaksanaan bazar. Penelitian ini juga menggunakan metodologi kepustakaan yang bersumber dari media seperti jurnal dan buku sebagai bahan referensi dan tambahan terhadap data primer.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil dari kegiatan dalam pelaksanaan pemberdayaan dan pemasaran produk melalui bazaryang diselenggarakan atas kerjasama mahasiswa KKN UIN K.H. Saiffudin Zuhri Purwokerto, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dan karang taruna Kartika jaya. Bazar ini beralokasi di lapangan desa pegundan yakni berupa penjualan berbagai produk para pelaku UMKM, promosi serta pemasaran produk, meningkatkan pangsa pasar

(konsumen), dan peningkatan omset bagi UMKM yang telah memasarkan produknya melalui bazar ini. Bersama diadakannya bazar ini diharapkan agar UMKM di Desa Pegundan memiliki wadah atau tempat untuk dapat mengenalkan produknya mulai dari lingkup sekitar.

Hasil pengamatan langsung selama kegiatan bazar UMKM Desa Pegundan berlangsung Bersama dengan acara HUT RI Ke-78 yaitu jalan sehat, Bazar ini memberikan hasil bahwa bazar dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman UMKM dalam membuat tempat untuk pemasaran produk dan mempromosikan produknya dengan kegiatan seperti bazar produk, dapat menciptakan komunikasi yang baik antara pedagang (peserta bazaar) dengan pengunjung atau pedagang sekitar bazaar dalam hal informasi yang lengkap tentang keinginan konsumen, selera konsumen serta saran dan kritik pembeli, Peningkatan pendapatan penjualan diperoleh dengan menjual produk Anda di desa festival dan menggunakan media sosial sebagai mediapromosi produk yang ditawarkan UMKM, Membentuk jiwa kewirausahaan UKM dengan ciri- ciri seperti kreativitas, daya saing yang lebih besar dan kemampuan menciptakan peluang pemasaran dengan jangkauan yang lebih luas. bazar UMKM sebagai salah satu pemberdayaan masyarakat khususnya para pelaku usaha kecil dengan diadakan bazar UMKM kita simpulkan salah satu penunjang masyarakat untuk berkembang kreatif menjadi para wirausahawan yang mampu bersaing di pasaran.

Dengan diadakannya bazar UMKM ini mampu memahami keinginan para konsumen dan selain itu perlunya adanya akses dari pemerintah untuk memudahkan para UMKM ini untuk mengadakan bazar UMKM di luar kota maupun luar negeri untuk mengenalkan produk local ke khalayak umum. Maka sebelum diadakannya bazar, dari kelompok kami melakukan pengamatan secara langsung pada UMKM yang sudah sangat baik perkembangannya di Desa Pegundan ini, diantaranya yaitu :

### **1. Sentra TBM Jahe Merah Sari Husada**

Desa Pegundan merupakan desa yang terkenal dengan olahan jahe merah seperti sirup jahe merah, bubuk jahe merah dan enting-enting jahe merah. Olahan jahe merah tanpa pemanis buatan ini sudah tidak asing lagi bagi masyarakat kabupaten Pemalang khususnya kecamatan Petarukan. Bahkan, dalam kurun waktu beberapa bulan terakhir ini produk olahan jahe merah yang dihasilkan telah tersebar di provinsi Jawa Tengah pada acara-acara tertentu. TBM jahe merah telah mengantongi ijin P-IRT dan label halal MUI.

Produk olahan jahe merah tersebut dibuat dan dikembangkan oleh pasangan suami istri bapak Karyono dan ibuk Idoh yang berprofesi sebagai guru di Sekolah Dasar, selain itu bapak Karyono juga menjabat sebagai kepala sekolah di tempat beliau mengajar. Semangat yang tak pernah pudar dari pasangan suami istri ini tak diragukan lagi oleh warga desa, bermodalkan semangat dan belajar otodidak serta antusias mengikuti berbagai pelatihan, kini olahan jahe merah tersebut telah menjadi ciri khas desa Pegundan. Khasiat jahe merah bisa untuk mengatasi penyakit, yakni penyakit reumatik, alergi, stroke, asma dan lain lain. Produk TBM jahe merah ini dapat diperoleh di bukalapak dan rumah produksi di Jl. Merak RT 007 RW 05 Desa Pegundan.



Gambar 1.1 Kunjungan TBM Jahe Merah

Pada gambar 1.1 perwakilan kelompok KKN 151 dari UIN K.H Saiffudin Zuhri Purwokerto dan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta melakukan pegamatan secara langsung dari proses pembuatan jahe merah hingga pengemasan atau *packaging*, dari narasumber bapak karyono menjelaskan secara detail kepada kami tentang proses tersebut.

## 2. Telur Asap dan Asin Arinda Pernalang

Pada Arinda UMKM ini berawal dari usahanya yaitu telur asin dan asap, seiring waktu perkembangan UMKM Arinda mengeluarkan berbagai produk dari semula hanya telur asin, telur asap, selain itu ada kerupuk telur asin, dan berbagai aneka minuman herbal seperti jahe merah dan jansruk. Awal berbisnis karena mengikuti pelatihan dari desa, karena semangat dari pemilik atau owner bu Arinda bisnis ini semakin berbembang dari waktu ke waktu seperti seringnya mengikuti seminar dan bazar-bazar.

Pada observasi UMKM Arinda di Desa Pegundan, Kecamatan Petarukan, Pernalang. Kami mengamati secara langsung dengan didampingi oleh pemilik Arinda yaitu Ibu Nur Hayati. Mengamati dari proses pembuatan, pengemasan, dan melihat secara langsung produk – produk dari UMKM Arinda.



Setelah mengenal UMKM dari Desa Pegundan ini, akan sangat cocok dilakukakannya sebuah bazar UMKM dalam rangka kemerdekaan. Selain itu, pelaku usaha yang mengikuti atau turut serta dalam kegiatan bazar UMKM ini, diantaranya yaitu:

No	Daftar Hadir	UMKM
1	Bu Sri	Es dan Jajan
2	Bu Tuti	Snack
3	Mas Arif	Baju
4	Bu Nurhayati	Es Hello Choco
5	Pak Ibnu	Somay
6	Bu Susanti	Cireng
7	Bu Carik	Baju
8	Pak Arto	Sempol
9	Pak Dandin	Bakso Kuah
10	Pak Harso	Cireng
11	Bu Minah	Makanan
12	Bu Nur	Pecel
13	Pak Ridwan	Cireng
14	Pak Waras	Trampolin
15	Bu Nur Khotimah	Gorengan
16	Bu Arinda	Telur Asap
17	Anis	Es Teh
18	Bu H. Jatminah	Makanan
19	Bagus	Gorengan
20	Mba Nur	Pecel & Gorengan
21	Mba Riri	Seblak
22	Pak Sundoro	Maklor
23	Pak Sugeng	Somey
24	Bu Lily	Risol
25	Bu Leli	Aksesoris
26	Heriyah	Gorengan
27	Krishandayani	Es cendol
28	Tika	Es kul-kul
29	Auly	Es kul-kul
30	Anak Rt Warkuni	Baju dan topi
31	Ibnu	Siomay
32	Pak Santo	Crepes
33	Pak Slamet	Bakso kuah
34	Pak Saroji	Cilor maklor
35	Pak Agus	Batagor
36	Pak Darusman	Sarang laba-laba
37	Pak Sobirin	Cilung
38	Pak Ardi	Sempol
39	Pak Yanto	Martabak Bintang
40	Pak Karsiban	Usus goreng
41	Pak Alif	Martabak

42	Pak siswadi	Es kelapa
43	No name	Mainan
44	Pak Adi	Es pisang ijo
45	Imam	Takoyaki
46	Imam Suhadi	Espisang ijo
47	Anisah	Batagor
48	Amah Maskun	Piscok Lumer
49	Kak Mirza	Es Teh
50	Bu Ayu	Sempolan
51	Bu Komariyah	Sempolan
52	Bu Indra	Es Teh
53	Bu Rani	Sosis Bakar
54	Pak wisnu	Takoyaki &ES
55	Linda	Cilok
56	Pak Dedi	Somay Dawet
57	Pak Karyono	Jahe merah
41	Pak Alif	Martabak
42	Pak Siswaadi	Es Kelapa
43	No Name	Mainan
44	Pak Adi	Trampolin
45	Imam	Takoyaki &ES
46	Imam Suhadi	Espisang ijo
47	Anisah	Batagor
48	Amah Maskun	Piscok Lumer
49	Kak Mirza	Es Teh
50	Bu Ayu	Sempolan
51	Bu Komariyah	Sempolan
52	Bu Indra	Es Teh
53	Bu Rani	Sosis Bakar
54	Pak wisnu	Takoyaki &ES
55	Linda	Cilok
56	Pak Dedi	Somay Dawet
57	Pak Karyono	Jahe merah

Data diatas merupakan kelompok UMKM yang sudah berpartisipasi dalam bazar semarak HUT RI Ke-78 di Desa Pegundan, yang disenggarakan oleh kolaborasi mahasiswa UIN K.H. Saiffudin Purwokerto, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dan karang taruna dari desa pegundan.

Bazar ini mendapat support yang baik dari masyarakat, UMKM, dan pemerintah desa. Hal ini disebut sebagai pengembangan UMKM, dalam usaha pengembangan UMKM pada umumnya mengalami berbagai hambatan seperti pada kualitas SDM yang masih rendah, keterbatasan biaya, dan juga terbatasnya kemampuan dalam hak pemasaran. Maka dari itu melalui program Semarak Bazar UMKM ini memiliki tujuan mengembangkan Usaha Mikro, dan Menengah dengan strartegi memperkuat, perlindungan dan memberdayakan UMKM di Desa Pegundan.

## **KESIMPULAN**

Hasil dari semarak bazar pada tahun ini yang merupakan salah satu dari program kerja berbais ABCD mahasiswa KKN 2023 di Desa Pegundan telah mendapat antusias yang besar dari Masyarakat maupun UMKM, seperti pada tujuannya bahwa bazar ini merupakan kegiatan yang bisa menjadikan wadah UMKM untuk meningkatkan pangsa pasar dan meningkatkan sumber daya manusia yang ada didalam desa tersebut. Kegiatan ini juga memberikan motivasi kepada UMKM dengan memberikan wadah atau tempat pemasaran untuk meningkatkan penjualan produk dengan sumberdaya yang potensial dengan didukung oleh pemerintah desa sehingga produk-produk yang dihasilkan UMKM dapat lebih dikenal dan diminati Masyarakat lebih luas.

UMKM yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penelitian yang merupakan program dari UMKM dalam pemberdayaan masyarakat, bagaimana peran UMKM dalam pemberdayaan masyarakat, dan apa faktor pendukung dan penghambat dalam melaksanakan pemberdayaan. Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui program UMKM dalam pemberdayaan masyarakat, untuk mengetahui peran dari UMKM dalam pemberdayaan masyarakat, serta untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pemberdayaan masyarakat.

Proses pemberdayaan masyarakat itu sendiri berjalan secara bertahap yaitu tahap penyadaran, tahap pengkapisitasan, dan tahap pengayaan atau evaluasi. Faktor pendorong pemberdayaan masyarakat ini adalah adanya sumber daya lokal yang sejatinya dapat dimanfaatkan untuk dikelola dengan baik, serta adanya motivasi masyarakat.

## REFERENSI

- [1] Harisandi, P. (2023). "Pemberdayaan Dan Pemasaran Produk Umkm Kab. Bekasi Melalui Bazar UMKM". *Jurnal Pengabdian Bersama Masyarakat Indonesia*, 1(1), 16-21
- [2] M. Dahlan, "Peran Pengabdian Pada Masyarakat Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM),"
- [3] C. Jatiningrum, L. Muharlisiani, S. Rahayu, and A. Ramadhani, "Pengembangan UMKM Melalui Peningkatan Pemasaran Produk Kripik Tempe di Desa Wonoharjo Kabupaten Tanggamus," *NEAR J. Pengabdi*.
- [4] D. S. FATIMAH, A. Alfiandra, and S. Sulkipani, "Pengaruh Kegiatan Market Day Dengan Jiwa Kewirausahaan Smp It Harapan Mulia Palembang," 2021
- [5] Itsra (2021). "KKN ITS Bantu Tingkatkan Perekonomian UMKM di Masa Pandemi".
- [6] Kiryantto, (2020), "UMKMHarus Mampu Bertagan di Tengah Pandemi Covid 19, ini Tipsnya". 6 Mei 2020
- [7] Putri, E. P. (2022, October). GREEN ENVIRONMENT THROUGH WASTE REDUCE, REUSE, AND RECYCLE IN GREEN VILLAGES OF SURABAYA CITY, INDONESIA. (Vol. 1, No. 1, pp. 49-52)
- [8] Sandra, P. C. E. D., & Efendy, M. (2022). "Sosialisasi Pentingnya Umkm Untuk Meningkatkan Perekonomian Serta Pendampingan Pada Masyarakat Dalam Pengembangan Kampung Kuliner Di Desa Mojo Surabaya". *Prosiding Patriot Mengabdi*, 1(02), 634-640.
- [9] Bunyamin, B., Munfaqiroh, S., Djuhari, D., Nursasi, E., Arniati, T., Erawati, S. H., & Soedarman, M. (2022). "Pentingnya Wadah Dan Sarana Pemasaran Produk Guna Peningkatan Eksistensi Umkm". *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (J- ABDIMAS)*, 9(1), 40-44.
- [10] Hadjerah, S. (2022). *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kelurahan Watang Soreang Kota Parepare (Doctoral dissertation, IAIN Parepare)*.

## Lampiran

### 0.1 Rapat bersama karang taruna



### 0.2 Pendataan UMKM



### 1.3. Bazar UMKM

